BNPB AJAK PEMANGKU KEPENTINGAN

Manfaatkan Data untuk Antisipasi La Nina

JAKARTA (KR) - Deputi Pencegahan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Lilik Kurniawan mengajak setiap pemangku kepentingan termasuk masyarakat agar mengantisipasi fenomena cuaca La Nina dengan memanfaatkan data meteorologi, sehingga dapat melakukan mitigasi bencana secara seksama.

"Bagaimana kita memanfaatkan data," kata Lilik dalam webinar bertema "Fenomena La Nina, Apa yang Harus Dilakukan?" di Jakarta, Minggu (11/10).

Lilik Kurniawan mengatakan, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) sudah menyuplai berbagai data prakiraan cuaca yang dapat diakses publik. BNPB juga memiliki aplikasi InaRisk yang memetakan bencana di berbagai daerah di Indonesia.

Data yang tersedia, kata Lilik, dapat dimanfaatkan Pemerintah dan publik untuk merencanakan berbagai hal, sehingga La Nina yang ada di depan mata tidak menimbulkan kerugian besar baik secara materi maupun nonmateri.

Dijelaskan, La Nina merupakan fenomena alam yang menyebabkan curah hujan di suatu kawasan turun dalam intensitas yang berlebih. Jika tidak diantisipasi dengan baik maka dapat memicu bencana hidrometeorologi yang tak jarang merugikan. Sedangkan yang termasuk bencana hidrometeorologi antara lain banjir, tanah longsor, angin kencang, badai, petir dan sebagainya.

Lilik mengatakan, La Nina dapat memicu bencana alam sehingga berbagai fasilitas publik yang rentan agar diperhatikan ketahanannya. Tidak kalah penting juga adalah perlu ada antisipasi untuk ketahanan pangan masyarakat, baik di tingkat pusat maupun daerah.

BMKG menyebutkan, memasuki bulan Oktober 2020, fenomena La Nina mulai terjadi. Dampak yang akan terjadi adalah kenaikan curah hujan hingga 40 persen dibanding kondisi normal.

Kepala BMKG Dwikorita Karnawati mengimbau masyarakat di sejumlah daerah rawan bencana untuk waspada dan melakukan mitigasi mandiri.

(Ant)-f

KABUPATEN MAGELANG PERKETAT IZIN HIBURAN

Disiplin Protokol Kesehatan, Awali dari Orangtua

YOGYA (KR) - Pencegahan penularan Covid-19 dan penegakan protokol kesehatan menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar lagi di masa pandemi ini. Untuk itu, keluarga memiliki peran sangat besar dalam mencegah penularan Covid-19. Caranya bisa dengan melakukan perubahan perilaku dan budaya disiplin protokol kesehatan seperti memakai masker secara benar, menjaga jarak, serta rajin mencuci tangan.

"Pemakaian masker pada waktu yang tepat dengan cara yang benar akan membawa keselamatan buat diri sendiri dan orang lain. Semua anggota keluarga memiliki kewajiban untuk saling mengingatkan dan menjaga, karena rantai penularan Covid-19 paling mudah terjadi di keluarga," kata Kepala Dinas Kesehatan DIY drg Pembajun Setyaning Astutie MKes di Yogyakarta, Minggu (11/10).

Pembajun mengungkapkan, pendekatan orangtua untuk mengajak anaknya disiplin dalam penegakan protokol kesehatan bisa ikut mencegah penularan Covid-19. Untuk itu anjuran memakai masker, jaga jarak dan kebiasaan cuci tangan perlu terus disampaikan agar bisa menjadi budaya dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat keberadaan keluarga sebagai bagian dari komunitas, diharapkan bisa melakukan kontrol secara lebih efektif.

Sementara itu kasus positif Covid-19 di DIY kembali mencatat tambahan 35 kasus, sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 3.064 kasus. "Tambahan kasus terkonfirmasi positif tersebut sebagian besar dari hasil tracing kontak kasus," ujar Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk Penanganan Virus Korona Berty Murtiningsih.

Kasus terkonfirmasi yang baru tersebut berdomisili di Kabupaten Sleman sebanyak 15 orang, Bantul delapan orang, Gunungkidul lima orang, Kulonprogo tiga orang dan Kota Yogyakarta satu orang.

Sementara pasien sembuh bertambah 37 orang, sehingga menjadi 2.273 dan kasus meninggal bertambah satu orang menjadi sebanyak 79 kasus.

Untuk menekan penyebaran Covid-19, Satgas Covid-19 Kabupaten Magelang memperketat perizinan aneka jenis hiburan seperti event dan acara-acara kebudayaan di masyarakat. Di sisi lain, operasi yustisi terus dilakukan di sejumlah lokasi kerumunan.

"Kami dengan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dibantu personel TNI dan Polri, akan terus melaksanakan operasi yustisi penegakan Inpres No 6 Tahun 2020 dan Perbup Kabupaten Magelang No 38 Tahun 2020 tentang pendisiplinan dan penegakan hukum protokol kesehatan. Izin-izin hiburan seperti pentas musik, pentas kesenian tradisional, dan segala jenis hiburan yang berpotensi mengundang kerumunan, termasuk pernikahan, mohon maaf untuk sementara belum kami izinkan," kata Juru Bicara Satgas Covid-19 Kabupaten Magelang Nanda Cahyadi Pribadi.

Meski demikian, pihaknya juga akan selektif dalam memberikan izin terkait aneka jenis hiburan tersebut. "Kami tetap akan seleksi. Bukan berarti kami tidak akan memberikan izin semuanya, tetap ada beberapa yang diberikan izin.

Hanya tentu kami memberikan penegasan-penegasan kepada yang mengadakan, agar tetap memberikan ruang agar bisa jaga jarak. Kami juga akan pantau di lapangan. Jika melanggar, tidak segan akan kami bubarkan," tegasnya.

Di sisi lain, Pemerintah Kecamatan dan Desa diminta mengoptimalkan Program Jogo Tonggo. **(Ria/Ira/Bag)-f**

MENTERI PPN/KEPALA BAPPENAS TINJAU YIA

Bandara Baru Tingkatkan Ekonomi Nasional

WATES(KR) - Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Suharso Monoarfa optimis Yogyakarta International Airport (YIA) bisa menjadi salah satu bandara internasional dengan jumlah penumpang terbanyak, sehingga berpengaruh positif terhadap peningkatan perekonomian nasional. Keberadaan bandara tersebut diharapan memulihkan ekonomi nasional, mengingat YIA sarana transportasi udara berkelas internasional yang menjadi pintu keluar masuk DIY/Jateng.

KR-Asrul Sani

Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa bersama istrinya Nurhayati Monoarfa memperhatikan maket BIY.

"Kalau ada produk berorientasi ekspor harus segera ditangani, sehingga implikasi terhadap pertumbuhan ekonomi di DIY dan Jateng bagian selatan tinggi," tegas Suharso Monoarfa saat bersama istrinya, Wakil Ketua Komisi V DPR RI Nurhayati Monoarfa mengunjungi YIA, Minggu (11/10). Rombongan Menteri PPN diterima Pejabat Tugas Sementara General Manager (PTS GM) YIA Agus Pandu Purnama dan Pimpinan Proyek Pembangunan YIA Taochid Purnama Hadi.

Tingginya mobilitas di YIA, katanya, akan membuka peluang dan kesempatan lebih luas bagi masyarakat DIY dan Kulonprogo dalam meningkatkan ekonomi, termasuk dari sektor pariwisata. Menjelang penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) pascapandemi Covid-19, sektor tersebut harus bergerak, sehingga tingkat kunjungan pariwisata di DIY dan sekitarnya meningkat.

"Saat ini sektor pariwisata lebih mengandalkan *quality tourism* atau kualitas pariwisata. Seperti di banyak negara, wisatawan dengan kapasitas kecil atau *family tourism* lebih menjanjikan ketimbang paket wisata yang hanya menambah tingkat kunjungan bukan kualitas kunjungan," ujarnya.

Apalagi DIY banyak potensi wisata unggulan terus tumbuh berkembang menjadi favorit kunjungan. "Banyak sekali kesenian atraktif di Yogya, demikian juga pemandangan alamnya sangat menarik dikunjungi termasuk budaya/kultur peninggalan zaman dulu sampai sekarang masih terjaga. Hal tersebut menjadi daya tarik sendiri bagi *tourism*," jelasnya memuji banyaknya karya seni produk masyarakat lokal dipajang di Central UMKM 'Pasar Kotagede', YIA

Kehadiran Menteri PPN dimanfaatkan Agus Pandu Purnama menyampaikan infrastruktur yang paling dibutuhkan YIA adalah moda transportasi pendukung menuju bandara dan itu sering ditanyakan sejumlah maskapai asing. **(Rul)-f**

Sikap ..... Sambungan hal 1

Pemuda Muhammadiyah melihat perlunya kehati-hatian semua pihak dalam menghadapi situasi politik, ekonomi, dan keamanan dalam negeri.

Sementara itu, terkait sejumlah warganet sudah ditangkap oleh aparat hukum karena dianggap menyebarkan hoaks tentang UU Cipta Kerja, Anggota Komisi III DPR RI, Dr Sukamta, heran dengan kongisi yang terjadi. Karena itu dengan kondisi yang terjadi, karena beberapa warga kita sudah ditangkap oleh aparat hukum dengan tuduhan menyebar hoaks yang menimbulkan keonaran di masyarakat. Padahal masyarakat itu protes karena kabar berseliweran tidak jelas, sebab naskah final yang resmi belum ada, sementara sejak naskah awal RUU dari pemerintah banyak point yang meresahkan masyarakat.

Jadi wajar saja masyarakat protes karena menunjukkan kepedulian akan nasibnya sendiri. Pemerintah mestinya lebih dewasa dan lapang dada. Kenapa sih kalau memang yang dilakukan itu benar untuk rakyat kok khawatir rakyat mempertanyakan aspirasinya? Maka dari itu harusnya pemerintah mengedepankan pemenuhan hak warga negara secara luas, yaitu terjaminnya keterbukaan informasi publik, dalam konteks ini adalah akses publik terhadap naskah final UU Ciptaker.

"Wakil Ketua Fraksi PKS ini menjelaskan bahwa tanpa ada naskah asli yang diterima publik, menjadi aneh jika kemudian pemerintah melakukan penegakan hukum terhadap warganya sendiri. Apalagi tema ini bukan menyangkut hubungan personal, tapi menyangkut kepentingan semua rakyat Indonesia, harusnya aparat penegak hukum lebih bijak. Pemerintah harusnya bisa memastikan dulu dengan mendesak DPR agar segera mengeluarkan naskah finalnya.

(Ant/Jon)-f

Rakyat ..... Sambungan hal 1

jalannya persidangan. Isu UU Cipta Kerja ini, ujarnya, sangat sensitif dan menjadi perhatian masyarakat luas. Pihaknya meyakini, MK tidak ingin moncoreng namanya sendiri dengan bersikap tidak adil.

"Mengingat isu ini sangat sensitif dan menjadi perhatian publik, rasanya MK tidak akan menyidang dengan tertutup. Saya kira mereka akan melakukannya secara terbuka," ujar Kacung, saat dihubungi wartawan.

Kacung mengingatkan, hakim di MK diisi oleh orang-orang profesional yang dianggap kredibel. Terkait kekhawatiran adanya muatan politis, menurutnya, tidak bisa dihindarkan.

Sementara itu, di acara apel siaga Yogya damai, perwakilan kelompok bregada yang mengenakan busana khas seni keprajuritan rakyat masing-masing mengeluarkan enam butir pernyataan sikap. Keenam pernyataan tersebut, menolak keras aksi anarkis yang terjadi di DIY, mendukung pengusutan para pelaku aksi anarkis di DIY secara tuntas dan transparan, menjunjung tinggi nilai keadilan dan kedamaian sebagai budaya adiluhung di DIY, melestarikan nilai-nilai kerukunan dan keguyuban warga DIY khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya tanpa memandang suku, agama, ras dan antar golongan, menjaga ketenteraman dan kenyamanan di wilayah DIY serta bersama seluruh elemen masyarakat menjaga keistimewaan DIY.

"Sebab perilaku anarkis dan memaksakan kehendak dengan menegasi hak-hak masyarakat sipil lain merupakan cermin jiwa pengecut yang bertolak belakang dari watak satria," tegasnya.

Sekber Keistimewaan DIY yang juga penasehat Paguyuban BRD DIY Widihasto Wasana Putra turut menegaskan, mewujudkan ketenteraman dan keterlindungan warga menjadi tanggung jawab semua komponen bangsa. Setiap individu di masyarakat wajib saling menjaga dan menghormati keberadaan sesamanya. Kondisi tersebut tentu akan menciptakan harmoni. Oleh sebab itu lanjut Hasto, dibutuhkan komitmen besar semua pihak saling menghormati dan menjaga kedamaian. Terlebih DIY merupakan bekas wilayah kerajaan yang kaya warisan budaya leluhur.

Tindak lanjut dari pengusutan kasus anarkis yang merata di seluruh Indonesia, Polri telah mengamankan 5.918 orang dari seluruh Polda di tanah air saat aksi unjukrasa menolak UU Ciptakerja Kamis lalu. Ribuan pendemo terpaksa ditangkap lantaran membuat kericuhan. "Dalam aksi berujung anarkis, Polri menangkap 5.918 orang," kata Kadiv Humas Polri Irjen Argo Yuwono, kemarin.

Di antara ribuan orang yang ditangkap itu, 240 orang dinaikkan statusnya ke tahap penyidikan atau dengan kata lain dilakukan proses pidana. Sementara 153 orang masih dalam pemeriksaan dan 87 orang sudah dilakukan penahanan.

Argo menekankan penegakan hukum terhadap pendemo yang melakukan tindak anarkis sebagai upaya Polri menjaga wibawa negara sekaligus memelihara ketertiban dan keamanan masyarakat. Disisi lain Argo mengungkapkan dari total seluruh pendemo yang telah diamankan, 145 orang di antaranya reaktif Covid-19 setelah dilakukan rapid test. Untuk itu, Polri mengimbau agar eleman masyarakat yang menolak UU Cipta Kerja agar menempuh jalur hukum melalui gugatan *judicial riview* ke MK ketimbang melakukan aksi turun ke jalan yang berisiko terpapar Covid-19. **(Feb/Ful)-f**

Sosialisasi ..... Sambungan hal 1

Di sisi lain, jumlah pasien yang meninggal akibat Covid-19 bertambah 88 orang, sehingga total kematian karena infeksi Virus Korona di Indonesia menjad 11.765 orang.

Sementara itu, pada Minggu (11/10), dilaporkan ada 151.652 orang yang berstatus suspek. Angka tersebut lebih tinggi jika dibandingkan hari sebelumnya, 149.115 orang. Jumlah spesimen yang diperiksa hari ini 42.668 dengan perincian, 41.161 spesimen diperiksa secara RT-PCR dan 1.507 diperiksa secara TCM. Jumlah spesimen yang diperiksa hari ini lebih rendah dibanding kemarin, 44.700. **(Ati)-f**

Petrucci ..... Sambungan hal 1

Maverick Vinales (Yamaha/Spanyol) 96 poin dan rider Honda asal Jepang Takaaki Nakagamai dengan mengoleksi 81 poin.

Dalam balapan di Sirkui Le Mans kemarin, pelepasan start sempat tertunda sekitar 5-7 menit karena lintasan basah usai hujan. Begitu dimulai, Jack Miller langsung merangsek ke posisi terdepan diikuti Danilo Petrucci dan Andrea Dovizioso. Fabio Quartararo harus terlempar ke posisi kelima setelah dilewati Alex Rins.

Nasib apes dialami pembalap kawakan Valentino Rossi (46) yang langsung terjatuh selepas tikungan pertama saat sedang berada di dalam kerumunan pembalap. Rossi yang berusaha keras untuk melanjutkan balapan akhirnya harus minggir dari lintasan, menuntaskan balapan lebih cepat dari 26 lap yang ditentukan, karena motornya mengalami troubel.

Selepas lap pertama, Ducati masih menguasai tiga barisan terdepan. Sementara Alex Rins, Pol Espargaro, Cal Crutchlow, dan Bradley Smith mampu menyalip Quartararo yang kehilangan grip pada balapan basah ini. Lima lap berlalu, Petrucci masih berada di posisi terdepan disusul Dovizioso dan Miller.

Petrucci semakin nyaman menguasai balapan dengan unggul 2,5 detik atas Dovizioso yang lagi diburu Alex Marquez. Alex Marquez akhirnya berhasil menyalip Dovizioso untuk berada di posisi kedua. Selanjutnya dua lap mendekati akhir balapan, Pol Espargaro bisa menyalip Dovizioso untuk berada di posisi ketiga. Petrucci yang diancam Marquez hanya berselisih 1,248 detik.

Kemarin, enam rider dari berbagai tim harus tidak dapat poin, karena tidak finish akibat terjatuh dari motornya, sehingga tidak mampu melanjutkan balapan. Selain Valentino Rossi, ada pembalap Jack Miller (Pramac Racing Ducati/Australia), Franco Morbidelli (Petronas Yamaha SRT /Italia), Cal Crutchlow (Honda/Inggris), Tito Rabat (Esponsorama Racing Ducati/ Spanyol) dan Bradley Smith (Aprilia Racing Team Gresini/ Inggris). **(Rar)-f**

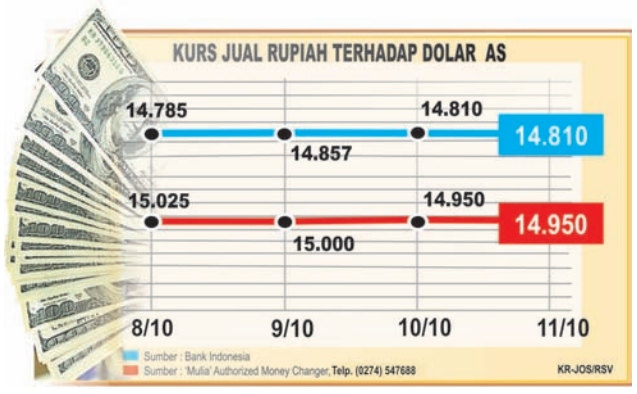

Prakiraan Cuaca — Senin, 12 Oktober 2020

Lokasi	Cuaca: Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-32	55-90
Sleman					22-31	65-95
Wates					23-32	55-90
Wonosari					23-32	55-90
Yogyakarta					23-32	60-90

Ket: Cerah Berawan, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko

Transformasi ..... Sambungan hal 1

tersekat, tidak fleksibel, formalistis, dan sering tidak kontekstual. Ini tidak sesuai dengan zaman yang dinamis, fleksibel, informal, dan tidak tersekat. Sementara itu, program studi kita justru seolah menjadi kerajaan mandiri tanpa terhubung program studi lain dalam pengembangan kurikulum, penelitian, maupun pembelajaran.

Kampus Merdeka, pandemi serta teknologi informasi dapat menjadi trisula tajam terwujudnya transformasi PT, asalkan pemerintah dan kampus bersedia merekonstruksi struktur tatakelolanya secara mendasar. Rekonstruksi itu sederhana karena panduannya jelas. Kampus harus pertama-tama digagas sebagai pengelola pengetahuan sehingga bukan hanya sebagai administratur pembelajaran. Tiga hal mendasar harus kita rombak.

Pertama, PT yang terdiri dari beberapa fakultas dan program studi harus ditata supaya lebih mencerminkan tatakelola keilmuan dan kompetensi. Mestinya, keberadaan program studi pada fakultas ditentukan oleh kedekatan asumsi ontologis dan/atau epistemologisnya. Ujungnya, PT hanya perlu memiliki sedikit fakultas yang berbeda dalam asumsi ontologis dan/atau epistemologisnya, seperti Sains, Teknologi, Ekonomi, Humaniora, Budaya, dan Sastra.

Struktur PT seperti ini akan memudahkan pengembangan keilmuan karena di dalam fakultas akan terjadi banyak interseksi keilmuan yang akan menopang kolaborasi tridharma. Struktur PT ini akan meningkatkan efisiensi sumber daya manusia karena tidak perlu terjadi duplikasi kepakaran. Para dosen yang sekarang menginduk di program studi dapat dikembalikan ke ërumah besarí keilmuan menjadi *faculty member.*

Kedua, program studi berfokus kepada pemberian layanan pendidikan yang bersifat programmatik. Program studi harus bersifat dinamis dalam hal eksistensi maupun kurikulumnya. Fakultas punya kebebasan membuka dan menutup program studi sesuai dengan relevansinya. Ini sangat mungkin karena program studi dapat menggunakan secara ëmerdekaí sumber daya *faculty member.* Klaster ini selain menjalankan penelitian dan pengabdian, juga menjadi mitra progam studi menjalankan kurikulumnya. Skenario ini membuat kajian keilmuan dan pengabdian akan lebih bersifat institusional ketimbang individual.

Ketiga, Pemerintah perlu mengizinkan pelaksanaan pembelajaran daring pascapandemi. Meskipun memunculkan persoalan, pembelajaran daring sangat kontekstual bagi Indonesia yang luas nan beragam. Pendidikan daring lebih terjangkau masyarakat. Generasi muda sangat siap menjalaninya dan bahkan berpotensi besar menumbuhkan kemandirian. PT pascapandemi dapat menjadi sangat efisien sebab mahasiswa hanya perlu ke kampus menjalankan kegiatan praktik.

Pemberian izin kuliah daring akan membangunkan macan tidur sumber kompetensi dan keilmuan dari seantero negeri. Bayangkan, betapa luasnya kemungkinan dan tingginya efisiensi bila mahasiswa dapat dengan mudah mengambil matakuliah yang ditawarkan secara daring oleh PT yang berbeda maupun berbagai institusi dan industri yang kompeten. Imajinasi ini akan merevolusi cara kita mendidik bangsa karena pendidikan akan semakin menjadi kepentingan dan kesempatan bagi siapapun yang berkehendak baik.

(Penulis adalah Rektor Universitas Sanata Dharma)-f